

ABSTRAC

Intan Dwi Rahmatilah, 220521100036, Sociology Program, Department of Social and Cultural Sciences, Trunodjoyo University of Madura. The Motives of Inmates Who Committed Murder at the Class II B Jombang Correctional Facility in 2025 from the Perspective of Alfred Schutz's Phenomenology. Advisor: Kuntum Chairum Ummah, S.Sos., M.Sos.

Murder is an act that takes another person's life and is therefore classified as a criminal offense with serious consequences for both individuals and society. This study aims to uncover and examine the various motives behind the rising murder rate in Jombang Regency. This study employs a qualitative research method using a phenomenological approach. Participants were selected through purposive sampling. Data were collected through semi-structured interviews, non-participant observation, and documentation. The data were analyzed using phenomenological data analysis techniques, while data validity was tested through source triangulation and methodological triangulation. The results indicate that the subjective meanings held by murderers are shaped by their diverse life experiences. Based on the "because motive" concept, the act of murder is influenced by jealousy, heartbreak, and economic pressure as an effort to survive, as well as a desire for revenge. Meanwhile, based on the "in order to motive" concept, the act of murder is interpreted as an effort to maintain self-respect, protect oneself from threats, and resolve perceived conflicts. This study concludes that the act of murder is interpreted differently by each perpetrator in accordance with their life experiences and the underlying social circumstances.

Keywords: Murder, Subjective Meaning, Phenomenology, Life Experience.

ABSTRAK

Intan Dwi Rahmatilah, 220521100036, Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. Motif Narapidana Pelaku Pembunuhan di Lapas kelas II B Jombang tahun 2025 dalam Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz. Dosen pembimbing Kuntum Chairum Ummah, S.Sos.,M.Sos.

Pembunuhan merupakan suatu perbuatan yang menghilangkan nyawa orang lain sehingga termasuk dalam salah satu bentuk tindak pidana yang memiliki dampak serius terhadap kehidupan individu maupun masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mengkaji berbagai motif yang menjadi penyebab meningkatnya angka pembunuhan di Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penentuan partisipan dilakukan secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi *nonpartisipan*, dan dokumentasi. Dianalisis menggunakan teknik analisis data fenomenologi, sedangkan keabsahan data uji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna subjektif pelaku pembunuhan terbentuk melalui pengalaman hidup yang berbeda-beda. Berdasarkan konsep *because motive*, tindakan pembunuhan dipengaruhi oleh rasa cemburu, dan sakit hati, tekanan ekonomi sebagai upaya mempertahankan hidup, serta keinginan untuk membalas dendam. Sementara itu, berdasarkan konsep *in order to motive*, tindakan pembunuhan dimaknai sebagai upaya mempertahankan harga diri, melindungi diri dari ancaman, dan menyelesaikan konflik yang dirasakan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tindakan pembunuhan dimaknai secara berbeda oleh setiap pelaku sesuai dengan pengalaman hidup dan keadaan sosial yang melatarbelakanginya.

Kata kunci : Pembunuhan, Makna Subjektif, Fenomenologi, Pengalaman Hidup.